

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 7 Juli 2025

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup lebih tinggi. S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencapai titik tertinggi baru dan mengakhiri minggu yang menguntungkan karena raksasa perbankan mengawali musim laba kuartal ketiga dengan menjanjikan. Nasdaq Composite naik 0,33% menjadi 18.342,94 dan kurang dari 2% di bawah titik tertinggi sepanjang masa. Presiden AS Donald Trump mengonfirmasi bahwa tarif "timbang balik", yang pertama kali diumumkan pada bulan April, akan berlaku pada tanggal 1 Agustus untuk negara-negara yang belum mencapai kesepakatan dengan pemerintahan Trump. Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan dalam sebuah wawancara di acara "State of the Union" CNN bahwa tarif yang diumumkan pada bulan April akan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus bagi negara-negara yang belum mencapai kesepakatan dengan AS. Bessent menepis anggapan bahwa tanggal 1 Agustus merupakan batas waktu baru, ia mengakui bahwa tanggal baru tersebut dapat memberi waktu tambahan bagi mitra dagang untuk merundingkan kembali ketentuan tarif.

Domestik

Defisit APBN pada tahun ini berpotensi membesar ke level Rp.662 triliun (2,78% dari PDB) dari sebelumnya ditargetkan sebesar Rp.616,2 triliun (2,53% dari PDB). Kondisi ini terjadi saat pemerintah melakukan efisiensi anggaran sejak awal 2025 melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025. Dengan makin besarnya tekanan defisit, otomatis kebutuhan pembiayaan pemerintah juga ikut naik, meski masih ada opsi lain melalui penggunaan saldo anggaran lebih atau SAL dalam APBN tahun anggaran 2024 yang masih tersisa Rp.457,5 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, pelebaran defisit APBN ini dipicu oleh tekanan berat sisi pendapatan negara, khususnya dari sisi penerimaan pajak maupun penerimaan negara bukan pajak atau PNBP.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Jumat pekan lalu, pelemahan Dollar AS terjadi secara global, serta dana asing yang masuk ke Indonesia mendorong spot terus bergerak menguat sampai dengan level 16.185 sebelum pada akhirnya ditutup di level 16.190/16.200. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak datar pada perdagangan Jumat kemarin. Yield obligasi untuk tenor 5-tahun bergerak turun 2 pips dan untuk tenor 10-tahun naik 1 pips. Sedangkan untuk tenor obligasi 20 dan 30-tahun cenderung datar. Investor masih cenderung menantikan data dan arah kebijakan Bank Sentral.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	3-Jul	4-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.58	(0.27)
INA 10 YR (USD)	5.10	5.11	0.04
UST 10 YR	4.35	4.35	0.00

INDEXES	3-Jul	4-Jul	%
IHSG	6878.05	6865.19	(0.19)
LQ45	765.59	763.51	(0.27)
S&P 500	6279.35	Closed	N/A
DOW JONES	44828.53	Closed	N/A
NASDAQ	20601.10	Closed	N/A
FTSE 100	8823.20	8822.91	(0.00)
HANG SENG	24069.94	23916.0	(0.64)
SHANGHAI	3461.15	3472.32	0.32
NIKKEI 225	39785.90	39810.8	0.06

FOREX	4-Jun	7-Jul	%
USD/IDR	16230	16200	(0.18)
EUR/IDR	19099	19074	(0.13)
GBP/IDR	22162	22092	(0.32)
AUD/IDR	10666	10580	(0.81)
NZD/IDR	9855	9777	(0.79)
SGD/IDR	12728	12701	(0.22)
CNY/IDR	2265	2260	(0.22)
JPY/IDR	112.21	112.07	(0.12)
EUR/USD	1.1768	1.1774	0.05
GBP/USD	1.3655	1.3637	(0.13)
AUD/USD	0.6572	0.6531	(0.62)
NZD/USD	0.6072	0.6035	(0.61)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Average Cash Earnings YoY MAY	1%	2%	2.4%
AU	ANZ-Indeed Job Ads MoM JUN	1.8%	-0.6%	0.2%
ID	Foreign Exchange Reserves JUN		\$152.5B	\$ 157.0B
JP	Leading Economic Index Prel MAY		104.2	104.5
GB	Halifax House Price Index MoM & YoY JUN		-0.4% & 2.5%	-0.2% & 2.2%
EA	Retail Sales MoM & YoY MAY		0.1% & 2.3%	-1% & 1.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics